

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pengelolaan sampah terus disebarluaskan agar masyarakat tertarik untuk mengelola sampah. Sampah sejatinya adalah permasalahan yang banyak dihadapi oleh negara berkembang maupun negara maju di dunia. Hal yang membedakan negara satu dan yang lainnya adalah banyaknya sampah yang dihasilkan.

Indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar ke dua di dunia setelah Tiongkok. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menilai persoalan sampah sudah sangat meresahkan. Berdasarkan data dari KLKH plastik hasil dari 100 toko atau anggota Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRIANDO) dalam satu tahun saja, sudah mencapai 10,95 juta lembar sampah kantong plastik. Jika dianalogikan, data sampah kantong plastik setara dengan 60 kali luas lapangan sepak bola. Diperkirakan pada tahun 2019 nanti jumlah keseluruhan sampah di Indonesia mencapai 68 juta ton, dan sampah plastik diperkirakan akan mencapai 9,52 ton. Padahal, KLKH menargetkan pengurangan sampah plastik hingga tahun 2019 nanti mencapai 1,9 juta ton. Setiap menit, lebih dari satu juta kantong plastik digunakan setiap menit. Sekitar 50 persen kantong plastik hanya dipakai satu kali setelah dipakai langsung dibuang. Hanya sekitar lima persen saja sampah plastik yang benar-benar didaur ulang. (Sumber <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20160222182308-277-112685/indonesia-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-ke-dua-dunia/> diakses pada tanggal 02 Februari 2018)

Pemerintah berupaya untuk menyadarkan masyarakat agar mau memilah dan mendaur ulang sampah dengan cara membuat program berupa suatu inovasi yang dapat menarik minat masyarakat banyak. Salah satu contoh program inovasi dari pemerintah adalah program Bank Sampah. Bank sampah adalah suatu program dimana masyarakat

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

bisa menabungkan sampah rumah. Biasanya sampah yang di tabung merupakan sampah anorganik.

Dalam menyebarluaskan suatu inovasi diperlukan berbagai macam strategi agar menarik minat masyarakat. Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategeia* (*stratus* = militer; dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jendral. Strategi juga bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikatnya strategi adalah suatu pola dan rencana secara umum yang didalamnya berisi desain-desain yang diharapkan mampu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Michael E Porter (1996 dalam buku *What Is Strategi?*) Menjabarkan bahwa strategi merupakan hal unik dan posisinya bernilai, melibatkan seperangkat kegiatan yang berbeda. Effendy (2007) berpendapat bahwa strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukan jalan arah saja, akan tetapi harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Penyusunan strategi sebaiknya melibatkan para tokoh masyarakat. Dengan begitu strategi yang dijalankanpun akan sesuai dengan keadaan masyarakat, dan pada akhirnya tujuan yang telah ditetapkan diawal dapat diterima oleh masyarakat. Hakikatnya konsep dari tokoh masyarakat adalah seseorang yang memiliki peranan penting yang biasanya dijadikan teladan bagi para masyarakat.

Masyarakat pada dasarnya adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu. Secara harfiah kata “masyarakat” berasal dari akar kata Arab *musyarak*, artinya bersama-sama. Istilah masyarakat dalam bahasa Inggris adalah *society*. “*Society*” berasal dari bahasa latin *socius*, yang berarti kawan. (dalam Kun Maryati dan Juju Suryawati hlm. 5). Hakikatnya masyarakat adalah manusia yang hidup bersama dalam suatu kesatuan dan merupakan suatu sistem. Untuk membentuk suatu sistem yang baik dalam masyarakat, perlu adanya pemberdayaan. Dengan adanya pemberdayaan hal-hal

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang dirasa perlu dibenahipun bisa terlaksana. Pranarka (1996 dalam Agus hlm.3) mengatakan bahwa pemberdayaan berarti pembagian kekuasaan yang adil sehingga meningkatkan kesadaran politis dan kekuasaan pada kelompok yang lemah serta memperbesar pengaruh mereka terhadap proses dan hasil-hasil pembangunan.

Hakikatnya tujuan dari pemberdayaan adalah untuk memperbesar peranan masyarakat itu sendiri dalam proses pembangunan, pembenahan dan lain sebagainya. Salah satu hal yang menjadi permasalahan banyak dari dulu hingga sekarang adalah kesadaran masyarakat akan kesehatan lingkungan. Contoh dari program kesehatan lingkungan adalah pemeriksaan jentik nyamuk disetiap rumah, kerja bakti pembersihan lingkungan, serta program 3R pada sampah. Kesehatan lingkungan paling erat kaitannya dengan sampah. Menurut Boy Sabarguna (2009 hlm.42) Sampah merupakan barang sisa yang dianggap tidak berguna lagi dan perlu dibuang. Sampah sampai saat ini diidentikan dengan sesuatu yang kotor, memakan tempat banyak, dan dianggap berbahaya karena merupakan suatu sumber berbagai macam penyakit. Maka dari itu, sampai dengan saat ini banyak sekali pemerintah yang menggembar-gemborkan pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan agar masyarakat tertarik untuk mengikutinya. Dalam pengelolaan sampah pada tahap awal tentunya akan menemui berbagai tantangan diantaranya adalah tantangan untuk membersihkan sampah di sekitar lingkungan, mendaur ulang sampah menjadi bahan berguna, dan memilah sampah antara anorganik dan organik. Pemerintah Kota Cimahi membuat program top down yaitu pembentukan unit bank sampah yang tersebar di seluruh Kota Cimahi. Program ini dibuat guna menyadarkan masyarakat akan kesehatan lingkungan sekitarnya, melalui program ini diharapkan masyarakat dapat mengelola sampah dengan bijak. Jika pengelolaan sampah sudah baik maka kesehatan lingkunganpun akan terjaga. Selain itu, masyarakatpun tentunya memiliki kesempatan untuk menambah penghasilan.

Mengadakan suatu perubahan yang dianggap baru, tentu sangat sukar untuk dilakukan. Begitu pun dengan Bank Sampah Cimahi, pada

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

awal pembentukan bank sampah kebanyakan warga tidak mau ikut andil dalam program. Mereka menganggap bahwa bank SAMICI merupakan saingan dari para pemasok sampah. Mereka takut akan pemasukan pemasok sampah lain yang merupakan tetangga atau kerabat mereka memasukannya jadi berkurang. Para tokoh masyarakat seperti ketua RT dan RW setempat pun memberikan pemahaman bahwasannya Bank SAMICI turut menghimpun para pemasok sampah untuk andil dalam program. Dengan berbagai macam pendekatan dan strategi akhirnya ketua RT dan RW berhasil menyebarluaskan program kesehatan lingkungan berbasis Bank Sampah.

Salah satu wilayah yang jaraknya paling dekat dengan Bank Sampah unit utama adalah kelurahan Padasuka. Kelurahan Padasuka merupakan kelurahan yang padat penduduk. Warga kelurahan Padasuka terutama RW 17 sering mengalami banjir akibat penumpukan sampah di selokan. Maka dari itu ketua RW 17 melakukan pendekatan kepada warga agar warga mau memilah sampah dan menabungkannya di Bank Sampah Cimahi. Sampai pada akhirnya warga RW 17 membuat suatu komunitas sadar lingkungan. Pembuatan komunitas merupakan salah satu upaya agar masyarakat sadar akan lingkungan. Pembuatan komunitas tentunya selalu di monitoring oleh pihak bank SAMICI dan para penyuluh. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini adalah pemilihan dan pengumpulan sampah untuk ditabung, pemeriksaan jentik nyamuk dan kerja bakti. Untuk pengelolaan sampah komunitas menganut sistem 3R yakni *Reuse* (menggunakan kembali), *Reduce* (mengurangi) dan *Recycle* (Mendaur ulang). Sasaran pelaksanaan program meliputi seluruh usia dari anak-anak hingga dewasa. Pemeriksaan jentik nyamuk dilakukan satu minggu sekali pada hari Jum'at, kerja bakti dilakukan satu minggu sekali pada hari minggu dan pengumpulan sampah untuk ditabung dilakukan dua minggu sekali di minggu kedua setiap bulannya. Tempat untuk pertemuan komunitas fleksibel, akan tetapi lebih sering di bale pertemuan dan rumah ibu RW. Perubahan sosial yang terjadi di RW 17 cukup cepat karena pendekatan awal yang dilakukan oleh ketua RW adalah ibu-ibu majelis taklim. Perubahan sosial yang terjadi dalam warga adalah mindset tentang sampah yang berubah, pada awalnya warga RW 17 biasa membuang

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampah ke solokan sekarang jadi memilih untuk menabungkan sampah, selain itu dengan adanya pembentukan komunitas selain para warga sadar akan pengelolaan sampah, mereka juga sadar akan kesehatan lingkungan. Hal itu terlihat dari antusiasme warga pada saat melakukan kerja bakti dan penabungan sampah. Penyebab perubahan sosial, tentu saja karena pembentukan komunitas yang digalakkan oleh RW dan RT setempat. Tingkat partisipasi warga semakin hari semakin meningkat karena dengan mengumpulkan sampah dan menabungkannya maka warga dapat berdaya dan mendapatkan tambahan penghasilan.

Melihat antusiasme warga RW 17 yang semakin hari semakin meningkat. Maka peneliti tertarik untuk meneliti teknik, metode dan strategi yang dipakai oleh pihak Bank SAMICI, penyuluh dan para tokoh masyarakat dalam menyebarluaskan program *top down* ini. Dimana dalam hal yang peneliti temukan, bahwasannya peran tokoh masyarakat memiliki andil besar dalam menyebarluaskan program. Berdasarkan berbagai paparan yang telah peneliti angkat di atas maka peneliti menetapkan judul “Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan dan Ekonomi Nafkah Rumah Tangga pada Program Bank SAMICI” sebagai judul penelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi temuan yang didapat, dan berkaitan dengan judul, yaitu:

1. Program Bank SAMICI merupakan program *top down* dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi. Tujuan pembentukannya adalah agar warga sadar akan kebersihan lingkungan yang mengacu pada pengelolaan sampah. Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi menilai bahwasannya apabila warga pola perilaku dalam mengelola sampah berubah, maka lingkungan pun akan bersih dan kesehatan pun akan terjaga
2. Tujuan pembentukan Bank Sampah untuk menyadarkan masyarakat dalam mengelola sampah. Pengelolaan sampah dinilai sangat penting untuk menumbuhkan kembangkan warga agar mau

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengelola sampah. Konsep yang diterapkan adalah memilah, mengelola dan menabungkan sampah. Apabila warga bisa mengelola sampah dengan baik maka lingkungan pun akan terjaga. Sebelum pembentukan komunitas, di RW 17 sendiri warga belum menyadari pentingnya pengelolaan sampah. Maka dari itu program ini sangat penting dilakukan agar pola perilaku warga bisa berubah.

3. Kesadaran penjagaan kebersihan lingkungan sangat kurang. Penjagaan kebersihan lingkungan sangat erat kaitannya dengan kesehatan, apabila penjagaan kebersihan lingkungan baik maka kesehatan lingkungan pun akan terjaga. Di RW 17 sendiri sebelum pembentukan komunitas, hanya ada beberapa orang yang sadar dengan pentingnya penjagaan lingkungan. Maka dari itu program penjagaan kesadaran lingkungan bisa mempunyai untuk menciptakan kesadaran penjagaan kebersihan lingkungan.
4. TPA Kota Cimahi sudah tidak bisa menampung lagi sampah. Berdasarkan hasil wawancara identifikasi awal kepada staf Bank SAMICI. Beliau memberikan informasi bahwasannya TPA Kota Cimahi yang bertempat di leuwigajah sudah tidak bisa lagi menampung sampah. Maka dari itulah program pemilahan sampah harus digalakkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikehendaki. Maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kondisi kesehatan lingkungan dan sistem nafkah rumah tangga sebelum program Bank SAMICI diluncurkan?
2. Strategi pemberdayaan apa yang dilaksanakan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan perekonomian nafkah rumah tangga?
3. Bagaimana keberhasilan program Bank SAMICI di RW 17?
4. Apa faktor pendorong dan penghambat program?

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran kondisi kesehatan lingkungan dan sistem nafkah rumah tangga sebelum program Bank SAMICI diluncurkan
2. Strategi pemberdayaan yang dilaksanakan dalam meningkatkan kesehatan lingkungan dan perekonomian nafkah rumah tangga
3. Keberhasilan program Bank SAMICI di RW 17
4. Faktor pendorong dan penghambat program

1.5 Manfaat dan Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat atau signifikasi dari segi teoritis
Manfaat penelitian dari segi teoritis adalah memperkuat konsep dan teori tentang metodologi pemberdayaan masyarakat
2. Manfaat atau Signifikasi dari segi praktik.
Diharapkan dengan adanya penelitian ini manfaat yang akan didapat adalah sebagai berikut:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti guna memanfaatkan dan mengaplikasikan metodologi penelitian
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan program-program Bank Sampah, dan bagaimana keberdayaan masyarakat pasca menjadi nasabah Bank Sampah dan diharapkan dapat menjadi masukan bagi wilayah-wilayah lain yang ingin mengelola sampah.

1.6 Strukur Organisasi

Struktur organisasi dalam penelitian ini merujuk pada pedoman kepenulisan karya ilmiah UPI (2016, hlm. 21) adalah sebagai berikut:

BAB I : Meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat signifikansi penelitian dan struktur organisasi

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

skripsi. Dalam bab ini peneliti mengulas permasalahan secara umum mengenai sampah, memfokuskan masalah penelitian serta menguraikan identifikasi masalah.

BAB II : Kajian pustaka pada penelitian ini menyajikan tentang konsep mengenai strategi, konsep mengenai pemberdayaan, konsep mengenai masyarakat dan konsep mengenai bank sampah.

BAB III: Metode penelitian menguraikan desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, metode pengumpulan data, analisis data serta isu etik

BAB IV : Menyajikan hal-hal yang didapat selama penelitian berlangsung. Pada bab ini peneliti menyampaikan dua hal sebagai fokus utama, yakni: Temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan yang kedua adalah pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan

BAB V : Bab lima menyajikan simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang isinya pentafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan sebagai hasil dari penelitian.

Zaski Putri Utami, 2018

STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN EKONOMI NAFAKAH RUMAH TANGGA PADA PROGRAM BANK SAMICI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu